

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini sering mendengar program pemerintah untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh setiap daerah guna meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitar pada khususnya dan wisata di Indonesia pada umumnya. Dimana bila sektor Pariwisata dapat dikembangkan dengan benar melalui sumber daya manusia yang mempunyai untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia maka sektor pariwisata akan menjadi sumber pendapatan bagi daerah tersebut.

Usaha Pariwisata juga berperan penting bagi warga masyarakat untuk sarana hiburan, menenangkan diri dari rutinitas yang padat. Oleh sebab itu, semua orang membutuhkan hiburan, hiburan itu misalnya diperoleh dari berekreasi atau berwisata. Oleh karena itu pemasaran pariwisata akan menjadi konsep penting bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar memiliki bermacam macam obyek Pariwisata dari nyang wisata alam, budaya, buatan sampai wisata minat khusus. Salah satunya obyek wisata alam yaitu Air Terjun Jumog yang terletak di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Obyek wisata ini juga disebut sebagai “The Lost Paradise” (Surga yang hilang). Demikianlah petunjuk yang terpampang 300 meter menjelang lokasi air terjun di tepian luas jalan Kecamatan Ngargoyoso – Candi Suku. Sejak pertengahan tahun 2004 Air terjun ini melengkapi kawasan wisata Candi Suku. Awalnya perkembangan

pariwisata dikawasan Candi Sukuh nyaris jenuh dan tidak ada perubahan yang signifikan sejak beberapa tahun terakhir. Tetapi sering di temukannya Air Terjun Jumog sebagai wisata stimulan pariwisata setempat, kini kawasan wisata Candi Sukuh mulai didatangi para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan kesimpulan di atas mengingat pentingnya strategi ini lebih mengutamakan keikutsertaan masyarakat, pemerintah Desa Berjo dan pemerintah daerah Karanganyar untuk ikut memajukan obyek wisata Air Terjun Jumog. Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN JUMOG DI KARANGANYAR JAWA TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi untuk mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Jumog?
2. Apakah peran pemerintah dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Jumog?

C. Batasan Masalah

Dalam menganalisis permasalahan mengenai pengembangan wisata alam penulis membatasi batasan masalah yang dilakukan untuk memfokuskan penulis lebih ke strategi pengembangan potensi wisata yang ada di Air Terjun Jumog dan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan obyek wisata di Air Terjun Jumog.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Jumog

E. Manfaat Penelitian

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.

- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Jumog.
- d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus , *domestic case study* , dan *foreign case study*
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan obyek wisata alam Air Terjun Jumog

- b. Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan obyek wisata Air Terjun Jumog
- d. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam mengembangkan Air Terjun Jumog.

4. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata yang berpotensi wisata alam yang harus lebih di kembangkan
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Jumog
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Jumog